

BAB V

KESIMPULAN, KETERBATASAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *financial leverage*, *operating leverage*, *asset growth*, likuiditas, *dividend payout ratio*, *asset size*, *earning variability* dan *accounting beta* terhadap variabel dependen yaitu risiko sistematis perusahaan manufaktur sektor industri dasar dan kimia di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2010-2014. Berdasarkan hasil penelitian analisis data dan pembahasan dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil uji t variabel *financial leverage*, *operating leverage*, likuiditas, *dividend payout ratio*, *asset size*, *earning variability* dan *accounting beta* memiliki nilai t hitung lebih kecil dari t tabel dan probabilitas lebih besar dari pada α (0.05), sehingga dapat disimpulkan secara parsial variabel *financial leverage*, *operating leverage*, likuiditas, *dividend payout ratio*, *asset size*, *earning variability* dan *accounting beta* tidak berpengaruh signifikan terhadap risiko sistematis. Sedangkan variabel *asset growth* memiliki nilai t sebesar 3.13 dengan probabilitas sebesar 0.002. Oleh karena nilai t hitung lebih besar dari t tabel yaitu, $3.13 > 1.6755$ dan probabilitas lebih kecil dari pada α (0.05) yaitu $0.002 < 0.05$, sehingga dapat disimpulkan secara parsial variabel *asset growth* berpengaruh signifikan terhadap risiko sistematis.
2. Berdasarkan uji-F didapatkan nilai F-statistik sebesar 0.2076 dengan probabilitas sebesar 1.38. Oleh karena nilai F hitung lebih kecil dari t tabel

yaitu, $0.2076 < 1.9762$ dan probabilitas lebih besar dari pada $\alpha (0.05)$ yaitu $1.38 > 0.05$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa secara simultan tidak terdapat pengaruh yang signifikan *financial leverage*, *operating leverage*, *asset growth*, likuiditas, *dividend payout ratio*, *asset size*, *earning variability* dan *accounting beta* terhadap risiko sistematis.

3. Berdasarkan koefisien determinasi didapatkan hasil *R-squared* sebesar 0.0428. Hal ini berarti bahwa risiko sistematis 4.28% dipengaruhi oleh *financial leverage*, *operating leverage*, *asset growth*, likuiditas, *dividend payout ratio*, *asset size*, *earning variability* dan *accounting beta*, sedangkan 95.72% dipengaruhi oleh variabel lain diluar variabel penelitian.

5.2 Implikasi Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian, maka dapat berikan beberapa implikasi untuk pihak-pihak yang membutuhkan:

1. Bagi Akademisi

Penelitian ini menjadi sebuah masukan tersendiri bagi akademisi, dimana perlu dikaji kembali pengaruh variabel-variabel dalam penelitian ini terhadap risiko sistematis, namun pada perusahaan yang berbeda atau pada tahun yang berbeda, sehingga dapat dijadikan pegangan yang pasti untuk menentukan faktor-faktor yang dapat mempengaruhi risiko sistematis.

2. Bagi Investor

Berdasarkan hasil penelitian didapatkan variabel yang berpengaruh signifikan terhadap risiko sistematis adalah pertumbuhan aktiva. Oleh karena itu, dalam pengambilan keputusan investasi, sebaiknya investor

memperhatikan pertumbuhan aktiva dari perusahaan, sehingga dapat membantu investor dalam menentukan keputusan yang lebih tepat.

3. Bagi Perusahaan

Perusahaan sebaiknya memperhatikan faktor-faktor fundamental, terutama pertumbuhan aktiva, karena pertumbuhan aktiva mempengaruhi risiko sistematis perusahaan. Hal ini agar dapat menarik minat investor untuk berinvestasi pada perusahaan tersebut.

5.3 Keterbatasan Penelitian

Pada dasarnya setiap penelitian pasti memiliki kelebihan dan kekurangan, oleh sebab itu ada beberapa keterbatasan dalam penelitian ini yang sebaiknya dikembangkan oleh peneliti selanjutnya:

1. Pada penelitian ini hanya menguji beberapa faktor fundamental, yaitu *financial leverage*, *operating leverage*, *asset growth*, likuiditas, *dividend payout ratio*, *asset size*, *earning variability* dan *accounting beta*. Faktor-faktor tersebut hanya mampu menghasilkan koefisien determinasi yang sangat kecil, yaitu sebesar 4.28. Hal ini menunjukkan bahwa pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen masih sangat lemah. Penelitian ini terbatas hanya pada beberapa faktor tersebut, sedangkan masih ada faktor fundamental lainnya, termasuk juga faktor makro ekonomi.
2. Jenis perusahaan yang menjadi sampel pada penelitian ini hanya pada perusahaan sektor industri dasar dan kimia saja, sehingga masih kurang mewakili seluruh perusahaan yang berada di Bursa Efek Indonesia (BEI). Serta periode penelitiannya relatif singkat, yaitu hanya 6 tahun.

5.4 Saran

Adapun saran yang dapat ditemukan setelah melakukan analisis hasil penelitian, maka bagi peneliti selanjutnya yang akan meneliti tema yang sama, sebaiknya tidak hanya menggunakan variabel fundamental dalam penelitian ini, namun juga menambah variabel fundamental mental lainnya, termasuk variabel makro ekonomi seperti inflasi, kurs, tingkat suku bunga, dll. Selain itu, penelitian selanjutnya sebaiknya menggunakan seluruh perusahaan yang berada di Bursa Efek Indonesia dan menggunakan periode yang lebih panjang, sehingga hasil penelitian dapat mewakili perusahaan yang berada di Bursa Efek Indonesia.

